KORDING
RISALAH DAKWAH TAUHID NEWS
media informasi islami

EDISI 023 JUMAT 10 Jumadil I 1437 H

# PBB Gelontorkan Dana Rp 108 Miliar Untuk Dukung LGBT di Indonesia dan 3 Negara Asia



di Negara Islam (IS) pelaku homoseks dilemparkan dari bangunan tinggi

**JAKARTA** – Untuk mendukung komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender dan interseks (LGBTI), sebuah badan PBB, United Nations Development Programme (UNDP) menjalin kemitraan regional dengan Kedutaan Swedia di Bangkok, Thailand dan USAID.

Dana sebesar US$ 8 juta (sekitar Rp 108 miliar) pun dikucurkan dengan fokus ke empat negara: Indonesia, China, Filipina dan Thailand.

“Inisiatif ini dimaksudkan untuk memajukan kesejahteraan komunitas lesbian, gay, biseksual, transgender dan interseks (LGBTI), dan mengurangi ketimpangan dan marginalisasi atas dasar orientasi seksual dan identitas gender (SOGI),” demikian disampaikan UNDP di situs resminya (undp.org) yang dikutip dari detik pada Jumat (12/2/2016).

Disebutkan UNDP, inisiatif ini merupakan kolaborasi dengan masyarakat sipil, yang melibatkan institusi-institusi nasional dan regional untuk memajukan hukum dan kebijakan protektif, serta memberdayakan masyarakat sipil.

Dalam keterangan di situsnya, UNDP menyebutkan bahwa proyek ini dimulai pada Desember 2014 hingga September 2017 mendatang.

UNDP pun merinci beberapa tujuan dari proyek kemitraan regional ini. Salah satunya adalah mendukung kaum LGBTI untuk mengetahui hak-hak mereka dan mendapatkan akses ke pengadilan guna melaporkan pelanggaran-pelanggaran HAM.

Hasil-hasil yang ingin dicapai dari proyek ini, salah satunya adalah meningkatnya kemampuan organisasi-organisasi LGBTI untuk secara efektif memobilisasi, menyokong dan berkontribusi dalam dialog-dialog kebijakan dan aktivitas pemberdayaan komunitas.(MD/risalahdakwahtauhidnews)

## Gempur Daulah Islam (IS), Saudi Mulai Kirim Jet Tempur ke Turki

**ADANA** – Arab Saudi telah mulai mengirimkan pesawat jet tempur ke markas udara milik Turki yang direncanakan untuk serang Daulah Islam/Islamic State (IS) di Suriah.

Pejabat pertahanan Arab Saudi memaparkan pengiriman pesawat tersebut untuk meningkatkan usaha untuk menghancurkan Daulah Islam/Islamic State (IS) .

“Kerajaan Saudi telah mengirimkan pesawat ke markas udara Incirlik di Adana, Turki,” ujar Brigadir Jendral Ahmed al-Assiri dikutip dari Al-Arabiya, sebagaimana dilansir dari AFP, Selasa (16/2/2016).

Sementara itu, Menteri Luar Negeri (Menlu) Turki Mevlut Cavusoglu pada Sabtu 13 Februari mengatakan bahwa pesawat jet Saudi akan dikirimkan ke Incirlik dan menyatakan bahwa kedua Saudi-Turki akan mulai berpartisipasi dalam serangan darat terhadap IS di Suriah.

Namun, muncul spekulasi bahwa ini juga sebagai bentuk bantuan terhadap pihak Amerika Serikat bersama pemberontak rezim Assad yang masih berusaha menggulingkan Presiden Suriah Bashar al-Assad dari jabatannya.

Karena Turki dan Arab Saudi memang sudah menyatakan bahwa perdamaian di Suriah akan tercipta jika Assad turun dari ‘kursinya’, namun pekan lalu Menlu Suriah memberikan peringatan segala bentuk intervensi di darat akan mendapatkan respons yang keras. (atjehcyber/risalahdakwahtauhidnews)

## 20 Koalisi Saudi Libatkan 2.500 Pesawat & 20 Ribu Tank dalam Persiapan Lawan IS

**RIYADH** – Sebanyak 20 negara koalisi militer Saudi, termasuk Arab Saudi memulai latihan militer atau manuver besar-besaran pada Senin (15/2/2016). Manuver besar itu melibatkan 2.500 pesawat tempur, 20 ribu tank dan 450 helikopter.

Latihan militer itu digelar di tengah memanasnya konflik di Suriah dan persiapan Saudi melakukan operasi militer di Suriah untuk memerangi Daulah Islam/Islamic State (IS). Saudi telah mengerahkan pesawat-pesawat jet tempur di pangkalan udara Turki untuk persiapan operasi militer di Suriah.

Selain ribuan pesawat dan tank tempur, latihan militer itu juga melibatkan 350 ribu pasukan dari negara-negara Teluk dan negara lain yang tergabung dalam koalisi Saudi. Beberapa negara yang ambil bagian dalam latihan militer itu di antaranya Pakistan, Yordania, Chad, Sudan dan lainnya.

Latihan militer itu diberi nama “Thunder of the North”. Latihan dijadwalkan berlangsung selama 18 hari. Tujuannya, untuk mengirim pesan bahwa Saudi dan sekutunya bersatu dalam menghadapi semua tantangan dan melestarikan perdamaian dan stabilitas di kawasan Timur Tengah.

”Ini akan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bertempur, pertukaran informasi, manfaat dari pengalaman dan keahlian dan meningkatkan koordinasi antara negara-negara peserta,” kata juru bicara militer Saudi, Brigadir Jenderal Ahmed Al-Assiri seperti dilansir IB Times pada Senin (15/2/2016).

Jenderal Saudi itu juga mengkonfirmasi pengerahan pesawat-pesawat jet tempur ke pangkalan udara Turki sebagai persiapan memerangi Islamic State (IS) di Suriah.

”Kerajaan Saudi sekarang memiliki kehadiran di pangkalan udara Incirlik di Turki. Pesawat-pesawat tempur Saudi hadir dengan kru mereka untuk mengintensifkan operasi udara bersama dengan misi yang diluncurkan dari pangkalan di Arab Saudi,” ujar Al-Assiri. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)







## Densus 88 Akan Dapat Dana Rp 1,9 Triliun, Netizen: Makin Banyak Terduga Teroris yang Ditembak Mati

**JAKARTA** – Rencana Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Kemenko Polhukam) untuk mengalokasikan dana tambahan APBN sekitar Rp 1,9 triliun untuk Densus 88 Antiteror Mabes Polri menuai sindiran dan kritik dari sejumlah pihak dan netizen.

Pengamat terorisme dari ICAF, Mustofa B Nahrawardaya menilai anggaran sebesar itu akan bisa menambah sikap represif Densus 88 dalam menangkap seseorang yang baru diduga terkibat jaringan teror sebagaimana selama ini yang sudah terjadi. Bahkan tidak mungkin akan lebih banyak lagi yang ditembak mati ditempat.

“Dengan demikian harus siapkan lebih banyak kantong mayat. Saya lebih setuju jika anggaran sebesar ini, di korupsi saja lah. Daripada menyebabkan banyak kantong jenazah,” ujar Mustofa melalui akun Twitternya, @TofaLemon pada Senin (15/2/2016).

Sementara itu, netizen (pengguna sosial media) lainnya menyatakan jika anggaran sebesar itu jadi digelontorkan pemerintah Indonesia kepada Densus 88, maka akan banyak seseoang yang ditembak mati. Pasalnya dengan anggaran yang sudah ada saja, Densus 88 sering bersikap represif dalam menangani kasus terorisme.

“Bakal tambah banyak ‘terduga teroris’ yang langsung ditembak mati nich,” ujar akun @Eri_Zoel pada Senin (15/2/2016). (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

## Densus 88 Tangkap 3 Warga & Tembak Mati 1 Pemuda di Bima

**BIMA** – Densus 88 Antiteror Mabes Polri kembali berulah lagi. Setelah beraksi di Pulau Jawa yakni Jawa Barat (Jabar) dan Jawa Tengah (Jateng) pada pekan lalu, awal pekan ini pasukan burung hantu beraksi di Kota Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) pada Senin (15/2/2016) pagi.

Menurut informasi dari sumber di Bima pada Senin (15/2/2016) pagi, Densus 88 sempat mendapat perlawanan hingga 1 anggota Densus 88 terluka parah kena tembakan di bagian perut. Sedangkan 1 pemuda bernama Fajar (23 tahun) meninggal saat baku tembak tersebut.

Kapolri Jenderal Pol Badrodin Haiti pun membenarkan telah terjadi baku tembak antara Densus 88 dengan warga yang diincar oleh Densus 88 dalam penggerebekan di Bima. Dalam baku tembak itu, Badrodin mengatakan 1 anggotanya mengalami luka tembak.

Kapolres Bima Kota, AKBP Ahmad Nurman Ismail juga membenarkan adanya penggerebekan, namun tidak menyampaikan data jumlah dan identitas warga yang diduga terlibat jaringan teror yang meninggal maupun ditangkap.

“Benar ada penggerebekan terduga teroris, namun itu kewenangan Densus Mabes Polri. Kami di Polres Bima Kota hanya mengetahui, jadi kewenangan ada di Mabes Polri,” katanya singkat pada Senin seperti dilansir Antara.

Informasi dari warga di sekitar tempat kejadian perkara (TKP), Densus 88 menggerebek rumah orangtua Fajar di Jalan Pemuda, Kelurahan Penatoi sekitar pukul 07.30 sampai 08.30 WITA.

“Densus 88 berulah lagi di Bima Senin pagi ini. Kabarnya yang mau ditangkap ditembak mati, namanya Fajar. Fajar sempat melakukan perlawanan sehingga 1 Densus tertembak,” kata Lanjar (nama samaran) kepada Manjanik.net pada Senin (15/2/2016) pagi via pesan singkat.

Sedangkan 3 orang yang ditangkap bernama Imam (24 tahun), Landa, Iwan alias Abu Izzul. Mereka bertiga merupakan tetangga Fajar. Sedangkan Iwan adalah iparnya Fajar. Mereka bertiga dibawa ke Mako Brimob Bima.

“Imam dan Fajar itu tetanggaan. Polisi juga memberitahu bapaknya Fajar jika menantunya yang bernama Iwan telah telah ditangkap. Info yang saya peroleh, mereka bertiga dibawa ke Mako Brimob Bima. Densus yang tertembak sampai saat ini dirawat di RSUD Bima,” ujar Lanjar. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

## MUI Minta Pemerintah Hentikan Aliran Dana Kampanye LGBT dari UNDP

**JAKARTA -** Wakil Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Yunahar Ilyas meminta kepada pemerintah memutus aliran dana United Nations Development Programme (UNDP) yang dipergunakan untuk kampanye LGBT (homoseks) di Indonesia.

"Maka seharusnya pemerintah memblok dana itu. Ya. Pemerintah sudah seharusnya memblok dana itu," tegas Yunahar kepada Voa-Islam, Senin (15/2/2016).

Yunahar beranggapan bahwa LGBT bertentangan dengan norma agama dan Pancasila.

"Karena itu dimaksudkan untuk mempromosikan LGBT. Supaya LGBT dianggap sebagai hal yang normal dan wajar. Padahal itu bertentangan dengan norma yang ada, bertentangan dengan agama yang dianut oleh bangsa Indonesia dan Pancasila," kata Yunahar.

Sehingga, sekali lagi Yunahar menegaskan,"Jangan sampai (dana itu) digunakan di Indonesia."

Seperti dikabarkan sebelumnya, bahwa UNDP, salah satu badan PBB mengucurkan dana sebesar Rp 108 miliar untuk mendukung komunitas LGBT di empat negara Asia, yakni China, Thailand, Filipina, dan Indonesia. (voa-islam/risalahdakwahtauhidnews)

## Pembelaan Sesat & Menyesatkan dari Kaum Pendukung LGBT

**JAKARTA** – Isu Lesbian Gay Bisekual Transgender (LGBT) kini telah menjadi permasalahan nasional yang harus segera dicari penyelesaiannya. Sebab, kampanye masif para pendukung LGBT untuk mempromosikan perilaku penyimpang tersebut sudah tidak terbendung lagi.

Disamping itu, pemerintah Indonesia yang seharusnya menjadi garda terdepan dalam menjaga generasi muda dari pengaruh menyesatkan, justru tidak bekerja sebagaimana mestinya untuk menindak tegas para kaum LGBT dan pendukungnya.

Salah satu kelompok yang gencar membela perilaku LGBT yang menyimpang itu adalah kaum liberal, dan sejumlah tokohnya semisal Ulil Abshar Abdalla. Dalam kicauannya di Twitter, Ulil mengingatkan para pembenci LGBT agar sadar diri karena pencipta komputer, yakni Alan Turing adalah seorang gay dari Inggris.

Namun kicauan Ulil tersebut langsung dibantah oleh tokoh masyarakat sekaligus pakar Kristologi, Irena Handono. Dalam tulisannya di akun Facebooknya (FB) tanggal 8 Februari 2016, mantan biarawati ini menyatakan bahwa kicauan Ulil untuk membela LGBT sangat menyesatkan.

“Anak-anakku, jangan mudah termakan pembelaan tanpa logika seperti ini. Penemu gagasan komputer PERTAMA KALI adalah seorang matematikawan Charles Babbage (lahir 26 Desember 1791 – meninggal 18 Oktober 1871 pada umur 79 tahun), jauh sebelum kelahiran Alan Turing (23 Juni 1912 – 7 Juni 1954),” tulisnya.

“Statement Ulil ini jelas merupakan statement yang dangkal, tanpa mampu membedakan mana hadlaroh dan mana madaniyah. Bagaimana kalau saya balik, harusnya para pembela LGBT itu sadar bahwa yang menciptakan manusia tidak menyertai mereka dengan fitrah sebagai penyuka sesama jenis!,” tegasnya.

Sementara itu, salah satu netizen yang ikut berkomentar dalam status FB Irena Handono balik mengingatkan Ulil dan kawan-kawannya para pendukung dan pembela LGBT bahwa manusia ada di dunia bukan hadir dari kaum gay atau lesbian, namun merupakan hasil dari proses orang normal, yakni laki-laki dan wanita yang berhubungan seksual sehingga sang wanita hamil kemudian melahirkan.

“Kalian pelaku dan pendukung LGBT setidaknya mesti ingat, kalian di ciptakan ke bumi ini dari proses orang yg normal, bukan orang yang gay atau lesbi,” tandas akun FB, Iwan Kurniawan. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

## Persiapan Lawan IS, 20 Negara Koalisi Saudi Latihan Militer Bersama di Riyadh

**RIYADH** – Pada saat pemerintah Arab Saudi mulai mengerahkan sejumlah jet tempurnya ke Turki guna operasi militer melawan Daulah Islam/Islamic State (IS) di Suriah, pasukan militer dari sekitar 20 negara koalisi Saudi melakukan manuver besar-besaran di Riyadh, Arab Saudi.

Kantor berita Pemerintah Saudi, SPA melaporkan bahwa manuver militer 20 negara itu merupakan yang terbesar dan yang terpenting yang pernah dipentaskan di kawasan Timur Tengah (Timteng). Manuver atau latihan militer itu diberi nama "Thunder of the North".

"Thunder of the North, latihan yang melibatkan (pasukan) darat, udara, dan angkatan laut mengirimkan pesan yang jelas bahwa Riyadh dan sekutunya bersatu dalam menghadapi semua tantangan dan melestarikan perdamaian dan stabilitas di kawasan," tulis SPA, pada Ahad (14/2/2016) malam.

Ke-20 negara yang bergabung dalam manuver besar-besaran di Saudi itu merupakan anggota koalisi militer yang dipimpin oleh rezim Riyadh dalam rangka persiapan melawan IS.

Pengumuman manuver besar-besaran itu muncul bersamaan dengan pengerahan pesawat-pesawat jet tempur Saudi ke pangkalan udara Turki untuk memerangi IS di Suriah. "Kerajaan (Arab) Saudi sekarang memiliki kehadiran di pangkalan udara Incirlik di Turki," kata juru bicara militer Saudi, Brigadir Jenderal Ahmed Al-Assiri.

"Pesawat-pesawat tempur Saudi yang hadir dengan kru mereka untuk mengintensifkan operasi udara bersama dengan misi yang diluncurkan dari pangkalan di Arab Saudi," lanjut Jenderal Assiri, tanpa memberikan rincian lebih lanjut.

Untuk diketahui bersama, Arab Saudi sendiri merupakan anggota koalisi salibis internasional yang dipimpin Amerika Serikat (AS).

Media Pemerintah Saudi itu tidak menyebutkan berapa lama latihan militer 20 negara itu berlangsung. Beberapa negara itu antara lain Chad, Mesir, Yordania, Malaysia, Maroko, Pakistan, Senegal, Tunisia, dan beberapa negara anggota koalisi Saudi lainnya. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

## Serangan Rusia di Rumah Sakit dan Sekolah di Kota Azaz Suriah Tewaskan 14 Warga Sipil

**AZAZ, SURIAH -** Setidaknya 14 warga sipil tewas ketika rudal yang ditembakkan jet tempur Rusia menghantam sebuah rumah sakit anak-anak, sekolah dan lokasi lain di kota Azaz Suriah yang berdekatan dengan perbatasan Turki yang dikuasai pejuang oposisi pada hari Senin (15/2/2016), seorang tenaga medis dan dua warga mengatakan.

Mereka mengatakan sedikitnya lima rudal menghantam rumah sakit di pusat kota dan sebuah sekolah di dekatnya, di mana para pengungsi melarikan diri untuk berlindung dari serangan besar-besaran rezim Suriah.

Kantor berita Turki Anadolu Agency menyatakan bahwa bom curah digunakan dalam serangan tersebut.

Seorang warga mengatakan sebuah tempat perlindungan pengungsi lain di selatan kota juga terkena bom yang dijatuhkan oleh jet Rusia.

Sementara itu, seorang pejabat keamanan Turki mengkonfirmasi kepada Reuters bahwa tujuh rudal Rusia menghantam sebuah rumah sakit di kota Azaz di utara Suriah pada hari Senin, menambahkan korban tewas sipil meningkat di atas 14.

Petugas pertahanan sipil lokal Abu Muhammad mengatakan bahwa beberapa posisi di kota yang dikuasai oposisi dengan rute Azaz-Al-Salam ditargetkan dengan bom cluster dan 10 warga sipil tewas dalam serangan itu. Ketika orang-orang yang terluka dibawa ke rumah sakit di provinsi Kilis Turki tenggara, jet-jet Rusia menghantam rumah sakit dan sekolah dalam serangan berat yang menargetkan Azaz dan daerah sekitarnya. Kota Azaz sendiri terletak 7 kilometer dari perbatasan Turki. (voa-islam/risalahdakwahtauhidnews)

## Pasukan Zionis Israel Kembali Tembak Mati 5 Warga Palestina Termasuk 3 Remaja

**YERUSALEM** – Pasukan Zionis Israel kembali melakukan perbuatan keji dengan menembak mati lima (5) warga Palestina, termasuk tiga (3) orang remaja. Aparat Zionis Israel menuduh mereka hendak melakukan serangan di Tepi Barat dan Yerusalem.

Kepolisian Israel mengatakan, 2 warga Palestina menggunakan senjata otomatis untuk menembak petugas Israel di sebuah plaza di gerbang Damaskus di kota tua pada Ahad (14/2/2016) sore. Pasukan Israel kemudian merespon dengan tembakan.

Sebelum itu, tentara Israel telah menembak mati dua remaja Palestina yang dituduh melemparkan batu ke arah mobil di Tepi Barat. Sedangkan penembakan ketiga terhadap seorang remaja Palestina terjadi di sebuah pos pemeriksaan di Tepi Barat. Remaja itu dituduh mencoba menusuk seorang polisi militer Israel.

Militer Israel juga telah mengkonfirmasi penembakan terhadap para warga Palestina di Jenin, Tepi Barat. "Dua penyerang melemparkan batu ke mobil," bunyi pernyataan militer Israel, seperti dilansir Reuters, pada Senin (15/2/2016).

"Pasukan (Israel) tiba dan ditembaki oleh penyerang. Tentara merespon dan menembak para penyerang, yang mengakibatkan kematian mereka," lanjut pernyataan militer Israel.

Sementara itu, Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan dua warga Palestina yang ditembak mati masih berusia 15 tahun. Wassef Abu Baker (56 tahun), seorang warga setempat mengatakan kepada Reuters bahwa setelah tembakan terdengar, dia pergi ke lokasi yang berjarak 40 meter, di mana terdapat seorang remaja tergeletak di tanah.

"Dia masih bergerak. Prajurit itu berteriak pada saya untuk kembali dan mereka menembak ke arahnya, mungkin itu sekitar 12 peluru," ujarnya. Abu Baker juga menegaskan bahwa dirinya tidak melihat remaja Palestina itu membawa senjata. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

## Luncurkan Puluhan Ribu Roket, Syiah Houthi Bunuh Ratusan Warga Perbatasan Saudi



pengikut syiah houthi di yaman

**JAZAN** – Sejak meletus akhir Maret kampanye militer koalisi Saudi di Yaman lalu hingga kini. Para pembrontak, baik yang berasal dari milisi Syiah Houthi dan mantan Presiden terguling Ali Abdullah Saleh telah meluncurkan ribuan roket ke wilayah perbatasan dan Saudi yang menewaskan ratusan orang.

Jenderal Ahmed Al-Assiri, juru bicara pasukan koalisi dan penasihat di kantor menteri pertahanan mengatakan kepada Reuters, Selasa (16/2/2016) serangan mortar dan roket yang ditembakkan ke kota-kota dan desa Arab Saudi telah menewaskan sebanyak 375 warga sipil, termasuk 63 anak-anak.

Al-Assiri menyebutkan, milisi Houthi dan pasukan yang setia kepada Presiden terguling Ali Abdullah Saleh telah menembakkan lebih dari 40.000 proyektil ke perbatasan sejak perang dimulai.

"Sekarang aturan yang kami berlakukan adalah: Anda dekat dengan perbatasan, Anda tewas," katanya, yang ditujukan kepada pasukan pemberontak.

Mengenai seberapa sengit pertempuran di perbatasan terus menjadi, Al-Assiri menyebutkan dalam sebuah wawancara di Riyadh, hampir 130 mortir dan 15 rudal ditembakkan oleh Houthi dan pasukan Saleh pada posisi perbatasan Saudi pada hari Senin saja.

Akibat serangan tersebut, ratusan warga sipil termasuk warga negara Saudi menjadi korban. Sepanjang perbatasan Saudi-Yaman. Serangan konstan oleh Houthi dan pasukan Saleh telah memaksa pemerintah Saudi untuk mengevakuasi belasan desa dan lebih dari 7.000 orang dari distrik perbatasan, hingga menutup lebih dari 500 sekolah. (MD/risalahdakwahtauhidnews)





# Hukuman LGBT dalam Islam: Dibunuh, Dibakar dan Dilempar dari Ketinggian



Daulah Islam eksekusi pelaku homoseks dg cara dilempar dari atas bagunan tinggi

Gerakan LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender) akhir-akhir ini banyak dibicarakan di Indonesia. Padahal perbuatan-perbuatan tersebut termasuk asusila yang sangat terkutuk dan menunjukkan pelakunya seorang yang mengalami penyimpangan psikologis tak normal.

Allah *Subhaanahu wa ta'ala* tidak pernah menguji dengan ujian yang seberat ini kepada siapa pun umat di muka bumi ini selain umat Nabi Luth *'alaihissalam*. Dia memberikan siksaan kepada mereka dengan siksaan yang belum pernah dirasakan oleh umat mana pun. Hal ini terlihat dari beraneka ragamnya adzab yang menimpa mereka, mulai dari kebinasaan, dibolak-balikkannya tempat tinggal mereka, dijerembabkan nya mereka ke dalam perut bumi dan dihujani bebatuan dari langit. Ini tak lain karena demikian besarnya dosa pelaku tersebut.

Setidaknya, ada tiga hukuman berat terhadap pelaku homoseksual: (1). Pertama; Dibunuh. (2). Kedua; Dibakar. (3). Ketiga; Dilempar dengan batu setelah dijatuhkan dari tempat yang tinggi.

'Abdullah bin 'Abbas *radhiyallahu 'anhu* berkata,

"I*a (pelaku gay) dinaikkan ke atas bangunan yang paling tinggi di satu kampung, kemudian dilemparkan darinya dengan posisi pundak di bawah, lalu dilempari dengan bebatuan*."

Berikut Keterangan Ulama Ahlussunnah mengenai Homoseks dan gay tersebut, kami sertakan juga mengenai Fatwa hukum Anal Sex yang dilakukan terhadap istri.

**Hukuman dan Siksaan Setiap Pelaku Liwath Setelah Kaum Luth**

Dinukil oleh Ibnul Qayyim bahwa para shahabat Rasulullah bersepakat agar pelaku gay dibunuh, tidak ada dua orang pun dari mereka yang berselisih tentangnya.Hanya saja mereka berselisih tentang cara membunuhnya.

Sebagian Hanabilah menukil ijma' (kesepakatan) para shahabat bahwa hukuman bagi pelaku gay dibunuh. Mereka berdalil dengan hadits:

مَنْ وَجَدْتُمُوْهُ يَعْمَلُ عَمَلَ قَوْمَ لُوْطٍ فَاقْتُلُوْا الْفَاعِلَ وَ الْمَفْعُوْلَ بِهِ

"*Siapa saja di antara kalian mendapati seseorang yang melakukan perbuatan kaum Luth maka bunuhlah pelakunya beserta pasangannya.*" [HR. Abu Dawud, Tirmidzi, An-Nasai, Ibnu Majah dan sanadnya shahih, berkata At-Tirmidzi, "Hasan shahih."]

Hadits ini diriwayatkan oleh Ahlus Sunan dan dishahihkan oleh Ibnu Hibban dan lainnya. Imam Ahmad berpendapat dengannya dan sanad hadits ini sesuai dengan syarat dua Syaikh (Al-Bukhari dan Muslim).

Mereka juga berdalil dengan apa yang diriwayatkan dari Ali bahwasanya beliau merajam orang yang melakukan perbuatan ini.

Al-Imam Asy-Syafi'i berkata,

وَبِهَذَا نَأْخُذُ بِرَجْمِ مَنْ يَعْمَلُ هَذَا الْعَمَلَ مُحْصَنًا كَانَ أَوْ غَيْرَ مُحْصَنٍ

"*Maka dengan (dalil) ini, kami menghukum orang yang melakukan perbuatan gay dengan rajam, baik ia seorang yang sudah menikah maupun belum*."

Begitu juga dengan riwayat dari Khalid bin Al-Walid bahwa beliau mendapati di sebagian daerah Arab, seorang lelaki yang disetubuhi sebagaimana disetubuhinya seorang wanita. Lalu, beliau menulis (surat) kepada Abu Bakar Ash-Shiddiq tentangnya, kemudian Abu Bakar Ash-Shiddiq meminta nasihat kepada para shahabat. Maka yang paling keras perkataannya dari mereka ialah Ali bin Abi Thalib yang berkata,

مَا فَعَلَ هَذَا إِلاَّ أُمَّةٌ وَاحِدَةٌ مِنَ الأُمَمِ، وَقَدْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلَ اللهُ بِهَا، أَرَى أَنْ يُحْرَقَ بِالنَّارِ

"*Tidaklah ada satu umat pun dari umat-umat (terdahulu) yang melakukan perbuataan ini, kecuali hanya satu umat (yaitu kaum Luth) dan sungguh kalian telah mengetahui apa yang Allah Subhaanahu wa ta'ala perbuat atas mereka, aku berpendapat agar ia dibakar dengan api*."

Lalu, Abu Bakar menulis kepada Khalid, kemudian Khalid pun membakar lelaki itu.

Abdullah bin Abbas berkata,

" يُنْظَرُ إِلَى أَعْلَى بِنَاءٍ فِي الْقَرْيَةِ، فَيُرْمَى اللُّوطِيُّ مِنْهُ مُنَكَّبًا، ثُمَّ يُتَّبَعُ بِالْحِجَارَةِ "

"*Ia (pelaku gay) dinaikkan ke atas bangunan yang paling tinggi di satu kampung, kemudian dilemparkan darinya dengan posisi pundak di bawah, lalu dilempari dengan bebatuan*."

Abdullah bin Abbas mengambil hukuman seperti ini dari hukuman yang Allah *Subhaanahu wa ta'ala* timpakan kepada kaum Luth dan Abdullah bin Abbas lah yang meriwayatkan sabda Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* ,

"مَنْ وَجَدْتُمُوْهُ يَعْمَلُ عَمَلَ قَوْمَ لُوْطٍ فَاقْتُلُوْا الْفَاعِلَ وَ الْمَفْعُوْلَ بِهِ"

"*Siapa saja di antara kalian mendapati seseorang yang melakukan perbuatan kaum Luth maka bunuhlah pelakunya beserta pasangannya.*" HR Ahmad 1/300 dan lihat Shahih Al-Jaami': 6565.

Kesimpulannya adalah ada yang berpendapat dibakar dengan api, ada yang berpendapat dirajam dengan bebatuan, ada yang berpendapat dilemparkan dari tempat yang sangat tinggi, lalu dilempari dengan bebatuan, ada yang berpendapat dipenggal lehernya, sebagaimana yang diriwayatkan dari Abu Bakar dan Ali bin Abi Thalib, dan ada juga yang berpendapat ditimpakan (diruntuhkan) tembok kepadanya. Adapun Al-Allamah Asy-Syaukani menguatkan pendapat agar pelaku Liwath dibunuh dan beliau melemahkan pendapat-pendapat selain itu. Sesungguhnya mereka menyebutkan masing-masing cara pembunuhan bagi pelaku gay karena Allah *Subhaanahu wa ta'ala* telah mengazab kaum Luth dengan semua itu.

"*Kami jadikan negeri kaum Luth itu yang di atas ke bawah (Kami balikkan) dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang terbakar dengan bertubi-tubi, yang diberi tanda oleh Tuhanmu. Dan siksaan itu tiadalah jauh dari orang-orang yang zalim*." (QS. Hud [11]: 82-83)

Yang dimaksud dengan kata مَنْضُوْدٍ(bertubi-tubi) ialah saling mengikuti, yang satu dengan yang lain saling mengikuti bagaikan hujan. sedangkan kata مُسَوَّمَةً (diberi tanda) maksudnya ialah memiliki ciri yang tidak menyerupai batu-batu di dunia atau ditandai dengan nama orang yang berhak dilempar dengannya. Hukuman itu sesuai dengan perbuatan dosa yang keji dan buruk, silahkan pelaku gay memilih dari hukuman yang bermacam-macam tersebut sekehendaknya. Kemudian setelah kematiannya, ia tidak tahu apa yang akan Allah Subhaanahu wa ta'ala perbuat terhadapnya. Sungguh telah datang (kabar) bahwa:

"*Golongan yang di pagi hari mereka berada dalam kemarahan Allah Subhaanahu wa ta'ala dan di sore hari mereka berada dalam kemurkaan-Nya.*" Abu Hurairah berkata: "*Siapakah mereka itu wahai Rasulullah?" Beliau ` menjawab: "Para lelaki yang menyerupai wanita, para wanita yang menyerupai lelaki, orang yang menyetubuhi binatang, dan lelaki yang menyetubuhi lelaki.*"[HR. Ath Thabrani, Baihaqi].

***Sumber :*** Wa Laa Taqrobul Fawaahis, Penulis Syaikh Jamal bin Abdurrahman Ismail dan DR. Ahmad Nida.